Pendampingan Penulisan al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ) Melalui Workshop Cerita Islami dalam Menunjang Maharah Kitabah Bagi Santri Kelas V Madrasah Diniyah Nurus Shobah

Muhammad Rido`i[1], Muhammad Tareh Aziz[2], Syihabuddin Hasan [3]
[1,3] Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya
[2] Universitas Islam Darul 'ulum
Email: muhammadridoi@stibada.ac.id

Article History: Submission: 2026-06-02 || Accepted: 2026-06-21 || Published: 2026-06-28

Abstract

There remains a lack of interest in writing among students who are accustomed to receiving instruction in Arabic language learning; although they have mastered the grammatical rules, they rarely study writing skills to improve their writing abilities. As a step to spark their interest in enhancing their writing skills, the researcher aims to increase students' interest in writing through Islamic stories and to assess the extent of their writing proficiency. The research method used is participatory action research, which involves collecting relevant and valid (accurate) data, followed by in-depth data analysis, presentation, and interpretation of the data or drawing conclusions. The first finding of this study is that the students demonstrated tangible effort and progress throughout the activity; second, the students developed their stories into full paragraphs. Through a step-by-step approach—beginning with an introduction to the elements of Islamic stories, followed by outlining, writing, and refinement—the students demonstrated progress in understanding the plot and in expressing ideas using al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ).

Keywords: al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ), Islamic Stories, Writing Skills

Abstrak

Masih minimnya minat menulis santri yang terbiasa menerima materi dalam pembelajaran Bahasa arab meskipun di aspek qawaid sudah mampu namun dari aspek maharah kitabah masih jarang di pelajari oleh santri dalam meningkatkan kemampuan menulis, sebagai Langkah untuk menarik minatnya agar tertarik untuk meningkatkan maharah kitabah maka dalam hal ini peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat menulis santri melalui cerita Islami serta sejauh mana kemapuan maharah kitabah santri. Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah participatory action research dengan mengumpulkan data yang relevan dan yang valid (akurat) kemudian mereduksi data mendalam yang selanjutnya menyajikannya dan menginterpretasi data atau menarik Kesimpulan. Hasil penelitian ini yang pertama, santri menunjukkan usaha dan progres yang nyata selama kegiatan berlangsung, kedua, santri mengembangkan cerita menjadi satu paragraf penuh. Dengan pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan unsur cerita islami, penyusunan kerangka, penulisan, hingga penyempurnaan, santri menunjukkan kemajuan dalam memahami alur cerita dan dalam mengekspresikan ide dengan al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ).

***Kata kunci*:** *al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ), Cerita Islami, Maharah Kitabah*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis, atau maharah kitabah, merupakan suatu keahlian esensial untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran, mulai dari pembentukan kata hingga komposisi narasi kompleks(Irpan Pane et al., 2024). Secara spesifik, maharah kitabah diartikan sebagai kemampuan mengartikulasikan pokok pikiran serta informasi yang diterima, baik melalui membaca maupun mendengar, ke dalam bentuk tulisan, dari yang sederhana hingga karya sastra yang lebih rumit seperti mengarang(Muhammad Sidiq, 2022). Meskipun krusial, keterampilan ini sering dianggap sulit dalam pembelajaran dan memerlukan waktu serta latihan yang memadai untuk dikuasai, terutama dalam konteks bahasa Arab. Ini disebabkan oleh tuntutan untuk mengorganisir ide secara logis dan runtut, serta menguasai kaidah penulisan dan ejaan bahasa Arab yang spesifik(Munawarah,

2020). Kesulitan ini diperparah oleh kurangnya latar belakang bahasa Arab serta pemahaman yang belum optimal terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, sebagaimana banyak santri hanya belajar tanpa memahami esensi pelajaran yang diterima (Afiah & Musyafa'ah, 2024). Oleh karena itu, penguasaan maharah al-kitabah melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis, dimulai dari penguasaan kaidah dasar penulisan huruf hijaiyah, penyambungan huruf menjadi kata dan kalimat, hingga pengembangan kemampuan mengarang secara terstruktur maupun bebas (Dasar et al., 2025). Kemampuan menulis juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan daya tangkap dan kreativitas santri melalui proses identifikasi, perolehan, pengolahan, dan penyusunan informasi menjadi tulisan yang berkualitas (Muhammad Sidiq, 2022). Lebih lanjut, maharah kitabah merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mencakup maharah al-istima', maharah al-kalam, dan maharah al-qira'ah (Irpan Pane et al., 2024).

Dalam empat maharah tersebut pembelajaran Bahasa arab berbasis kitab turast atau kitab kuning di ajarkan dimadrasah diniyah nurus shobah yang merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memegang peran penting dalam membentuk dasar keilmuan dan karakter keagamaan santri. Kegiatan belajar dilakukan pada sore atau malam hari, dengan kondisi santri yang beragam baik dari segi kemampuan maupun motivasi belajar.

Salah satu tantangan yang cukup menonjol di lingkungan madrasah adalah rendahnya minat dan keterampilan menulis atau maharah kitabah santri. Santri umumnya lebih terbiasa menerima materi secara lisan daripada mengungkapkan kembali pemahaman mereka melalui tulisan. Padahal, kemampuan menulis merupakan bagian penting dalam pengembangan literasi dasar, terutama bagi santri yang duduk di bangku kelas v diniyah yang tengah berada pada fase penting dalam meningkatkan kemapuan menulis berbahasa arab. Berdasarkan fase kemampuan santri ada pada Tingkat menegah karena sudah bisa Menyusun jumlah fi`iliyah dan ismiyah serta Menyusun acak kata menjadi kalimat.

Melihat kondisi tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIBADA MASA Surabaya ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan menyenangkan melalui Workshop penulisan al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ) dalam menunjang Maharah kitabah melalui Cerita Islami. Workshop ini bertujuan membantu santri menuangkan ide, memperkaya kosakata Bahasa arab bernuansa Islami, dan membangun kepercayaan diri dalam menulis cerita sederhana. Cerita Islami dipilih karena lebih dekat dengan keseharian mereka dan relevan dengan karakter pendidikan di madrasah.

Secara khusus, kegiatan workshop ini bertujuan memperkenalkan kepada santri unsur-unsur sederhana pembentuk sebuah cerita, seperti tokoh, latar, dan alur. Di samping itu, santri dibimbing untuk membuat kerangka cerita sebagai langkah awal sebelum menulis secara utuh. Kegiatan ini juga dimaksudkan melatih santri untuk menulis secara teratur dan runtut, sesuai dengan kemampuan mereka.

Dengan pendekatan yang ringan dan menyenangkan, workshop ini diharapkan dapat mendorong santri lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan ide melalui tulisan. Output akhir dari kegiatan ini adalah tersusunnya karya tulis sederhana yang dibuat oleh santri selama sesi pendampingan. Oleh sebab itu, santri dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar kitabah, sementara madrasah mendapatkan kegiatan pendukung yang bermanfaat dalam memperkuat budaya literasi.

II. METODE

Dalam riset pengabdian ini, peneliti menggunakan metode participatory action research. Peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Setelah memperoleh data dari observasi serta dokumentasi yang sudah terkumpul, untuk selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data. Adapun analisis data yang dilaksanakan adalah dengan cara (1) mengumpulkan data yaitu mengumpulkan data yang relevan dan yang valid (akurat). (2) mereduksi data yaitu menyimpulkan data yang diperlukan saat penelitian saja, jika ditemukan adanya data yang tidak diharapkan maka data tersebut lebih baik dihapus. (3) menyajikan data yaitu menampilkan teks naratif berdasarkan data yang dihasilkan dilapangan. (4) interpretasi data atau menarik kesimpulan dari metode penelitian diatas. Penelitian kali ini, peneliti mendampingi santri dalam penulisan khat Arab agar para santri dapat menulis kalimat Arab dengan baik dan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Workshop penulisan al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ) dalam menunjang Maharah kitabah melalui Cerita Islami selama pelaksanaan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis santri kelas V Madrasah Diniyah Nurus Shobah. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan sesuai tujuan yang dirancang, dan santri menunjukkan perkembangan yang bertahap dari hari ke hari. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah: Pertama, mayoritas santri berhasil menyelesaikan satu cerita Islami sederhana berbahasa arab, mereka mampu menulis cerita lengkap dari awal hingga akhir, sementara sebagian kecil lainnya masih memerlukan bimbingan tambahan, terutama pada bagian penyelesaian cerita. Perbedaan kemampuan terlihat dalam kerapian tulisan, panjang paragraf, dan kelancaran alur, namun seluruh santri menunjukkan usaha dan progres yang nyata selama kegiatan berlangsung. Kedua, Kemampuan menulis santri meningkat secara bertahap. Santri yang pada awalnya hanya mampu menulis bebrapa jumlah mufidah, pada hari terakhir sudah dapat mengembangkan cerita menjadi satu paragraf penuh.

B. Pembahasan

Pembelajaran Bahasa arab akan tercapai apabila ke empat keterampilan dapat di kuasai secara keseluruhan dan bisa dikayakan kompeten seorang santri jika sudah mampu menguasai maharah kitabah sebab maharah satu ini merupakan maharah terakhir yang harus dipelajari bagi seorang pelajar bahasa arab (Hasan et al., 2025). Dan menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, hendaknya memulai dari tahap yang paling mudah hingga tingkat tertinggi (Furoidah et al., 2025) . Dalam hal ini Syamsuddin Asyrofi menyatakan, setidaknya ada dua aspek yang ada dalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab (Munawarah, 2020). Dengan demikian melihat kondisi Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIBADA MASA Surabaya di Madrasah Diniyah Nurus Shobah berlangsung selama enam hari. Kegiatan yang berupa Workshop Menulis Cerita Islami yang ditujukan kepada santri kelas V yang sudah memiliki kemahiran dalam menulis huruf serta menguasai mufradat bahasa arab. Secara umum, ini menjadi bekal santri untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan di harapkan berjalan dengan baik dan antusias penuh dari pihak madrasah, khususnya guru pendamping dan kepala madrasah.

Antusiasme santri terlihat sejak hari pertama. Meskipun sebagian besar santri belum terbiasa mengikuti kegiatan menulis yang terstruktur, mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu mengikuti instruksi dengan baik. Suasana belajar berlangsung cukup kondusif, meskipun sarana prasarana madrasah tergolong sederhana. Sebagian ruang kelas masih bersifat semi permanen dan santri belajar menggunakan sarana seadanya, namun hal tersebut tidak mengurangi partisipasi mereka dalam mengikuti workshop menulis cerita Islami berbahasa arab.

Guru pendamping berperan aktif dalam membantu mengatur kelas, memberikan motivasi, serta mendampingi proses penulisan siswa. Dukungan ini berkontribusi besar terhadap kelancaran kegiatan, terutama ketika santri membutuhkan bimbingan tambahan. Di sisi lain, pihak madrasah memberikan ruang dan fleksibilitas penuh sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop berjalan sesuai tujuan yang telah dirancang. Setiap sesi dapat dilaksanakan secara berurutan dan memberikan perkembangan yang tampak dari kemampuan awal santri hingga mampu menyelesaikan sebuah cerita sederhana. Kegiatan ini sekaligus membuka kesempatan bagi madrasah untuk memperkenalkan kegiatan literasi sebagai bagian dari pengembangan keterampilan belajar siswa.

Meskipun kegiatan dilakukan selama enam hari berturut-turut, tingkat kehadiran santri relatif stabil dan menunjukkan konsistensi yang baik. Sebagian besar santri hadir penuh selama kegiatan berlangsung. Faktor pendukungnya adalah lokasi madrasah yang berada di lingkungan tempat tinggal siswa, serta dukungan guru pendamping yang turut membantu mengingatkan santri untuk mengikuti program setiap sore. Antusiasme santri juga meningkat seiring berjalannya kegiatan, terutama ketika memasuki tahap penulisan cerita. Adapun Langkah-langkah pendampingan PKM STIBADA MASA Surabaya dengan penjabaran yang lebih rinci sebaga berikut:

Langkah	Deskripsi Kegiatan
1 .	a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan. b. Sesi ice-breaking dilakukan agar santri lebih rileks dan tidak canggung. c. Santri diberikan gambaran singkat tentang kegiatan workshop yang akan dilakukan.
2.	a. Mengukur kemampuan awal santri dalam menulis melalui tugas sederhana. b. Membangun suasana belajar yang nyaman dan komunikatif.
3.	a. Penyampaian Materi Unsur Cerita (Tokoh, Latar, Alur) b. Santri diminta menyebutkan tokoh utama, di mana cerita terjadi, dan apa yang terjadi di awal–akhir. c. peneliti menuliskan tiga unsur cerita di papan: TOKOH – LATAR – ALUR. d. Latihan Kecil (Identifikasi Unsur Cerita)
4.	a. Penjelasan konsep kerangka cerita b. Menjelaskan bahwa kerangka cerita berfungsi sebagai "peta" agar tulisan tidak bingung atau melompat-lompat c. Empat unsur yang digunakan : Tokoh = Nabi Muhammad, Latar = Masjid, Masalah= wafatnya putra putrinya nabi, Penyelesaian = kesabaran d. Santri diberi lembar kerja yang berisi empat kolom: Tokoh, Latar, Masalah, Penyelesaian
5.	a. mendampingi santri yang lambat menulis atau sulit merangkai kalimat. b. memberikan masukan sederhana seperti: memperjelas nama tokoh, menambah Lokasi, memperbaiki urutan kalimat dan memberikan komentar ringan
6.	a. Santri diarahkan untuk menulis 2–4 kalimat tentang masalah yang dialami tokoh b. Santri yang kesulitan diberi pertanyaan pemandu seperti: "Apa yang terjadi kepada tokohmu?" "Mengapa masalah itu muncul?" "Bagaimana perasaan tokohmu saat itu?"
7.	a. Membantu santri menyempurnakan draf cerita yang telah ditulis. b. Melakukan revisi sederhana terhadap tulisan: urutan alur, kelengkapan unsur cerita, dan kerapian tulisan. c. Mengumpulkan karya akhir dari seluruh siswa. d. Melaksanakan penutupan workshop secara sederhana dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan workshop tersebut, para santri mempelajari menulis huruf-huruf, menyalin, dan dikte, mereka mulai belajar kitabah muqayyadah (menulis terstruktur) yang di namai juga dengan kitabah muwajjahah. Senada yang di sampaikan Aziz fachrurrozi bahwa Jenis menulis ini diberikan terlebih dahulu sebelum menulis bebas dan untuk mengajarkan keterampilan menulis bebas, santri mengikuti langkah-langkah berikut: yaitu Persiapan menulis bebas, Praktik menulis dan mengoreksi tulisan bebas (Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, 2011).

Sejalan juga Menurut Fauzi Salim dalam bukunya menyebutkan bahwa banyak studi dilangsungkan untuk menyingkap hasrat belajar manusia. Diantara hasilnya adalah bahwa : a. Kita belajar 1% melalui indera

perasaan, 1,5% melalui indera sentuhan, 3,5% melalui indera penciuman, 11% melalui indera pendengaran, 83% melalui indera penglihatan, Kita mengingat 10% dari yang kita baca, 20 % dari yang kita dengar, 50% dari yang kita lihat dan dengar, 80% dari yang kita ucapkan 90% dari yang kita ucapkan dan kerjakan sekaligus (Salim, 2002).

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa menulis memiliki pengaruh penting apa yang dipelajari santri maupun apa yang di ajarakan. Perkembangan kemampuan menulis santri meningkat secara bertahap. Perkembangan tersebut terlihat dari Penyusunan kalimat yang lebih runtut, Kemampuan menulis lebih dari satu kalimat secara berurutan, pemilihan kosakata sederhana yang tepat, kemampuan memperbaiki tulisan pada sesi penyempurnaan. Santri yang pada awalnya hanya mampu menulis jumlah sederhana, pada hari terakhir sudah dapat mengembangkan cerita menjadi satu paragraf penuh.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Melalui pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan unsur cerita islami, penyusunan kerangka, penulisan, hingga penyempurnaan, santri menunjukkan kemajuan dalam memahami alur cerita dan dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Kegiatan ini juga meningkatkan al-Ta'bīr al-Ḥurr (التعبير الحرّ) dalam keterampilan maharah kitabah santri sekaligus keaktifan santri dalam belajar, dan minat terhadap aktivitas menulis serta mengembangkan cerita menjadi satu paragraf penuh.

B. Saran

Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan kegiatan pengembangan keterampilan menulis secara berkala, meskipun dalam bentuk sederhana, agar siswa terbiasa menuangkan ide secara tertulis.

DAFTAR RUJUKAN

Afiah, S., & Musyafa'ah, L. (2024). Penerapan Metode Total Physical Respon dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, *1*(1), 50–58. https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.14

Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. (2011). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Cendekia Utama,.

Dasar, S., Terpadu, I., Mohammad, O., Arfa, M., Gresik, U. M., Arab, P. B., & Arab, B. (2025). Implementasi Tahsinul Kitabah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(2), 19–26. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus

Furoidah, A., Ulyah, M., Kencong, U. A. A., & Jawa, J. (2025). *PENDAMPINGAN PENULISAN KHAT ARAB DASAR DALAM*. *5*(2), 1–7.

Hasan, M. U., Aziz, M. T., & Sarif, A. (2025). *Klasifikasi Fonologis Bahasa Arab Berdasarkan Kesamaan Artikulasi dengan Bahasa Indonesia ; Studi Linguistik Komparatif di Desa*. *1*(June), 44–49.

Irpan Pane, M., Ichsan, M., & Agnia Ardiawati, I. (2024). Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelaaran Bahasa Arab Dasar anak-anak Desa Cipambuan. *EDUCIVILIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 100–110. https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10288

Muhammad Sidiq, H. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(10), 2013–2030. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.297

Munawarah, Z. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*. *1*(2), 22–34.

Salim, F. (2002). *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru),* (I). Darul Ulum Press.

Afiah, S., & Musyafa'ah, L. (2024). Penerapan Metode Total Physical Respon dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, *1*(1), 50–58. https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.14

Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. (2011). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Cendekia Utama,.

Dasar, S., Terpadu, I., Mohammad, O., Arfa, M., Gresik, U. M., Arab, P. B., & Arab, B. (2025). Implementasi Tahsinul Kitabah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(2), 19–26. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus

Furoidah, A., Ulyah, M., Kencong, U. A. A., & Jawa, J. (2025). *PENDAMPINGAN PENULISAN KHAT ARAB DASAR DALAM*. *5*(2), 1–7.

Hasan, M. U., Aziz, M. T., & Sarif, A. (2025). *Klasifikasi Fonologis Bahasa Arab Berdasarkan Kesamaan Artikulasi dengan Bahasa Indonesia ; Studi Linguistik Komparatif di Desa*. *1*(June), 44–49.

Irpan Pane, M., Ichsan, M., & Agnia Ardiawati, I. (2024). Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelaaran Bahasa Arab Dasar anak-anak Desa Cipambuan. *EDUCIVILIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 100–110. https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10288

Muhammad Sidiq, H. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(10), 2013–2030. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.297

Munawarah, Z. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*. *1*(2), 22–34.

Salim, F. (2002). *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru),* (I). Darul Ulum Press.